

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan Bakar Minyak (BBM) memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. BBM merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat kota maupun desa baik sebagai rumah tangga, pedagang, bahkan perusahaan, demikian juga BBM sangat memiliki peran penting disektor industri maupun transportasi. Oleh karena itu pentingnya BBM termasuk salah satu bahan pokok dalam kehidupan masyarakat. Dalam kondisi tersebut diketahui bahwa BBM memiliki peran penting sebagai faktor dalam menentukan perubahan harga-harga bahan pokok atau inflasi.

Bahan Bakar Minyak (BBM) memiliki peran besar bagi masyarakat Indonesia, baik konsumsi secara langsung dan tidak langsung, karena dampak dari perubahan harga BBM ini mempengaruhi harga produksi, distribusi, transportasi sehingga berpengaruh juga pada harga barang yang lainnya. Kebutuhan bahan makanan pokok pun juga terpengaruh dengan adanya kenaikan harga BBM, seperti beras, gula, dan minyak goreng.

Kenaikan harga BBM bagi kehidupan masyarakat menimbulkan fenomena adanya pro dan kontra di kalangan masyarakat maupun berbagai media. Terjadinya kenaikan harga BBM membuat banyak kalangan masyarakat, termasuk masyarakat menengah kebawah merasa dirugikan, dampak yang dialami oleh masyarakat dari kenaikan harga BBM yaitu semakin besarnya pengeluaran anggaran rumah tangga seperti listrik, beras, gula, minyak goreng, dan pengeluaran pada sektor transportasi. Hal ini bisa menyebabkan naiknya tinggi inflasi yang berpengaruh terhadap naiknya harga kebutuhan pokok di masyarakat, dan akan melemahkan daya beli masyarakat di pasar nasional karena tidak bertambahnya penghasilan mereka.

Demikian atas kondisi tersebut, maka diperlukan penelitian tentang opini masyarakat mengenai kebijakan kenaikan harga BBM. Salah satu upaya yang

dikembangkan adalah dengan melakukan analisis sentimen terhadap media *tweet* yang mempersoalkan atas kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) melalui media sosial tersebut. Penelitian ini sudah mencoba menggunakan metode atas seleksi fitur dan klasifikasi metode Naïve Bayes untuk mengklasifikasi media sorot *tweet* positif dan negatif yang masyarakat kemukakan terhadap kebijakan pemerintah terkait kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Penggunaan metode klasifikasi Naïve Bayes dapat mengelola atas data perumusan yang jumlahnya sangat tinggi dan memiliki akurasi jumlah bertepatan yang cukup tinggi. Menurut penelitian yang diteliti oleh (Pradana, Y. R. Y., Astiningrum, M., & Hani'ah, M. 2020), hasil pengujian metode Naive Bayes untuk analisis sentimen terhadap Tim sepak bola nasional Indonesia telah mencetak nilai akurasi sebesar 87%.

Penelitian terkait analisis sentimen telah dilakukan sebelumnya oleh (Mahardhika, Y. S., & Zuliarso, E. 2018) dengan judul Analisis Sentimen Terhadap Pemerintahan Joko Widodo Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naives Bayes Classifier menghasilkan nilai akurasi 97%. Penelitian lain dilakukan oleh (Pintoko, B. M., & Lhaksana, K. M. 2018) dengan judul Analisis Sentimen Jasa Transportasi Online pada Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier menghasilkan nilai akurasi sebesar 86.80% sentimen positif 88.60%, sentimen negatif 11.40%, Penelitian tersebut membuktikan bahwa tingkat ketepatan akurasi yang cukup tinggi didapatkan oleh metode dari Naïve Bayes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan analisis sentimen masyarakat Indonesia berdasarkan *tweet* melalui media social Twitter terkait Kebijakan Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes?

2. Bagaimana opini masyarakat pengguna Twitter terhadap kebijakan kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak)?
3. Bagaimana performa metode naïve bayes ini dapat digunakan sebagai parameter yang akurat terhadap kenaikan harga Bahan Bakar Minyak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasi algoritma klasifikasi (Naïve Bayes) pada sentimen masyarakat Indonesia terhadap Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Mendapatkan informasi mengenai opini yang bersifat positif dan negatif terhadap *tweet* pengguna media sosial Twitter
3. Untuk mengetahui performa metode naïve bayes dalam mengklasifikasikan analisis sentimen pada media sosial Twitter terhadap kenaikan bahan bakar minyak.

1.4 Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini adalah sebuah model klasifikasi yang mampu menganalisis sentimen *tweet* positif atau negatif dari media social Twitter menggunakan metode Naïve Bayes mengenai kebijakan kenaikan harga BBM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini :

1. Bagi Mahasiswa
Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan yang terkait dengan teknologi khususnya dalam pengolahan data.
2. Bagi Pembaca
Memberikan bahan evaluasi untuk pemerintah mengenai opini masyarakat tentang kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).
3. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi mengenai hasil analisis sentimen yang dapat membantu memberikan timbal balik sehingga pemerintah dapat mengevaluasi kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Sumber data yang digunakan adalah *tweet* dari Twitter dengan menggunakan kata kunci Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak,
2. Klasifikasi jenis binary dimana dikategorikan sebagai sentimen positif dan negatif,
3. Algoritma yang digunakan untuk klasifikasi adalah Naïve Bayes
4. Data yang digunakan untuk analisis adalah ulasan yang berbahasa Indonesia

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Adapun bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian iuran penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Adapun bab tinjauan pustaka ini berisi tentang dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan penelitian yang berkaitan dengan judul, metode penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Adapun bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan hal yang terkait tahapan pelaksanaan penelitian, sumber data yang akan digunakan, pengumpulan data, pengolahan data, waktu, dan tempat penelitian, jadwal

rencana penelitian serta mencakup alat dan atau perangkat yang dipergunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun bab dari hasil dan pembahasan ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah didapatkan setelah melakukan tahapan penelitian yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan analisis hasil data.

BAB V PENUTUP

Adapun bab penutup ini berisi tentang penjelasan terkait kesimpulan dari hasil peneliti yang diteliti, dan saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan lebih lanjut pada nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adapun pada halaman daftar pustaka ini berisikan daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan dicantumkan pada halaman ini.

RIWAYAT HIDUP

Adapun pada halaman riwayat hidup ini, berisikan riwayat hidup penulis secara profesional, didalamnya berisikan tempat, tanggal lahir penulis, Pendidikan penulis, riwayat studi penulis, serta pengalaman organisasi penulis. Dan dilengkapi tanda tangan dan foto penulis.

LAMPIRAN

Adapun pada halaman lampiran ini berisikan dengan data dan hasil olahan yang mendukung dalam penyusunan Skripsi